

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif. Pelayanan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan kesehatan pasien melalui berbagai bentuk pelayanan, seperti rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Selain berperan dalam memberikan pelayanan pengobatan dan perawatan, rumah sakit juga memiliki peran dalam upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatan masyarakat. Dengan demikian, rumah sakit tidak hanya berfokus pada penyembuhan penyakit, tetapi juga berperan dalam pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. (Anisa et al., 2025).

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan serta mendorong perubahan perilaku pasien, keluarga, dan masyarakat. Pelaksanaan PKRS dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan edukasi dengan memanfaatkan media komunikasi kesehatan, baik media cetak maupun digital, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sasaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu menyampaikan informasi kesehatan secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami, terutama dalam edukasi mengenai penyakit yang memerlukan penerapan perilaku hidup sehat seperti hipertensi (Alam & Nurfaidah, 2025).

Hipertensi, juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi, adalah kondisi di mana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. *Central of Disease Control* (CDC) menjelaskan bahwa hipertensi adalah kondisi Ketika tekanan darah lebih tinggi daripada biasanya. Tekanan darah dapat berubah dari hari ke hari sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Hipertensi merupakan penyakit seumur hidup yang tidak dapat disembuhkan

secara permanen yang membuat banyak orang tidak patuh dalam pengobatannya dan menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol. Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang kasusnya sampai saat ini masih tinggi. Prevalensi kasus hipertensi yang tinggi menyebabkan sering disebut sebagai penyakit yang mematikan atau *The Silent Killer* karena seringkali dijumpai tanpa gejala yang apabila tidak diobati atau ditanggulangi dapat menyebabkan komplikasi penyakit (Nazhira et al., 2023)

WHO menyebutkan bahwa pada 2024 diperkirakan terdapat 1,4 miliar orang dewasa usia 30–79 tahun di dunia yang mengalami hipertensi, atau sekitar 33% dari populasi pada kelompok usia tersebut. Sekitar dua pertiga penderita hipertensi pada kelompok usia ini tinggal di negara berpendapatan rendah dan menengah (WHO, 2025)

Di Indonesia, hipertensi juga menjadi salah satu masalah kesehatan yang masih perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 15 tahun berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah mencapai 29,2%, sedangkan berdasarkan diagnosis dokter sebesar 8%. Tingginya perbedaan antara hasil pengukuran dan diagnosis dokter menunjukkan masih adanya masyarakat yang mengalami hipertensi tetapi belum mengetahui status hipertensinya (Survei Kesehatan Indonesia, 2023).

Berdasarkan data penyakit di RSUD Panembahan Senopati tahun 2025, hipertensi menempati peringkat ketiga dari sebelas penyakit dengan jumlah kasus yang tercatat. Tingginya kasus hipertensi tersebut menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan promosi kesehatan di rumah sakit.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan video animasi, infografis, dan stiker pengingat diharapkan dapat menjadi media pendukung dalam kegiatan promosi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman sasaran mengenai pengendalian hipertensi melalui penerapan perilaku hidup sehat di RSUD Panembahan Senopati.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Melaksanakan kegiatan magang di RSUD Panembahan Senopati melalui pengembangan media promosi kesehatan berupa video animasi, infografis, dan stiker pengingat sebagai media promosi kesehatan dalam pengendalian hipertensi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Menganalisis tahap *Define* (Pendefinisian) dalam pengembangan media promosi kesehatan untuk pengendalian hipertensi di RSUD Panembahan Senopati.
2. Merancang tahap *Design* (Perancangan) dalam pengembangan media promosi kesehatan untuk pengendalian hipertensi di RSUD Panembahan Senopati.
3. Mengembangkan tahap *Develop* (Pengembangan) media promosi kesehatan untuk pengendalian hipertensi di RSUD Panembahan Senopati.
4. Melaksanakan tahap *Disseminate* (Penyebaran) media promosi kesehatan untuk pengendalian hipertensi di RSUD Panembahan Senopati.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap media promosi kesehatan yang telah dikembangkan untuk pengendalian hipertensi di RSUD Panembahan Senopati.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam pelaksanaan promosi kesehatan serta pengembangan media edukasi kesehatan di lingkungan rumah sakit.
 - b) Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis kebutuhan promosi kesehatan dan mengembangkan media edukasi berdasarkan

karakteristik sasaran dan permasalahan kesehatan yang ditemukan di lapangan.

- c) Mengembangkan keterampilan dalam merancang dan menghasilkan media promosi kesehatan berupa video animasi, infografis, dan stiker pengingat sebagai upaya mendukung pengendalian hipertensi.
2. Bagi RSUD Panembahan Senopati
- a) Memberikan media promosi kesehatan yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi mengenai pengendalian hipertensi kepada pasien atau keluarga pasien, khususnya lansia.
 - b) Menjadi bahan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan melalui penggunaan video animasi, infografis, dan stiker pengingat yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran.
 - c) Memberikan alternatif media edukasi yang dapat mendukung penyampaian pesan kesehatan mengenai penerapan perilaku hidup sehat dalam pengendalian hipertensi.
3. Bagi Politeknik Negeri Jember
- a) Memperkuat kerja sama antara Program Studi Promosi Kesehatan dengan RSUD Panembahan Senopati sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan magang.
 - b) Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran bagi mahasiswa dalam penerapan ilmu promosi kesehatan, khususnya dalam pengembangan media edukasi kesehatan.
 - c) Menambah referensi bagi mahasiswa lain dalam penerapan ilmu promosi kesehatan, khususnya dalam pengembangan media edukasi kesehatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang media promosi kesehatan dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati, khususnya dalam kegiatan promosi kesehatan yang berkaitan dengan pengendalian hipertensi. Kegiatan magang berlangsung selama kurang lebih 5 minggu, mulai tanggal 10 Agustus 2026 s/d 12

September 2026. Pelaksanaan kegiatan mencakup tahap *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran), serta monitoring dan evaluasi media promosi kesehatan berupa video animasi, infografis, dan stiker pengingat hipertensi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dilakukan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan promosi kesehatan di RSUD Panembahan Senopati. Mahasiswa berperan aktif dalam proses pengembangan media promosi kesehatan mengenai pengendalian hipertensi melalui tahapan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Media yang dikembangkan berupa video animasi, infografis, dan stiker pengingat hipertensi.

Pelaksanaan kegiatan meliputi analisis situasi dan kebutuhan, penentuan sasaran dan materi, perancangan konsep media, penyusunan *storyboard*, produksi dan pengembangan media, serta penyebaran media kepada sasaran. Selama proses pelaksanaan, mahasiswa melakukan diskusi dan konsultasi bersama pembimbing lapangan untuk memperoleh arahan dan masukan terhadap media yang dikembangkan. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap media yang telah dikembangkan serta penyusunan laporan hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan refleksi pembelajaran selama pelaksanaan magang.